

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PRAKTEK PEMILIHAN ANTARA METODE
KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DAN NON MKJP OLEH AKSEPTOR KB
MANDIRI DI KELURAHAN SENDANG MULYO KECAMATAN TEMBALANG KOTA
SEMARANG BULAN AGUSTUS 2001

LUTHFI RUSYADI -- E2A299029
(2001 - Skripsi)

Pengaturan kelahiran merupakan salah satu dari empat kegiatan utama gerakan KB Nasional yang berpengaruh terhadap penurunan angka pertumbuhan Penduduk. Partisipasi masyarakat dalam program KB sebagai akseptor KB Mandiri perlu terus dilakukan, khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi perlu diupayakan penyediaan cara, alat dan obat kontrasepsi sebagai metode pengurangan kelahiran yang aman, reversible dan terjangkau oleh masyarakat. Beberapa faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi diantaranya pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, jumlah anak, ekonomi keluarga serta informasi yang diperoleh. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang membedakan praktek pemilihan MKJP dan Non MKJP oleh akseptor KB Mandiri di kelompok Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang.

Penelitian ini merupakan explanatory research dengan pendekatan cross sectional dan menggunakan metode survey. Populasi penelitian ini adalah akseptor KB Mandiri kelurahan Sendang Mulyo, sedangkan sampelnya 74 akseptor KB Mandiri dengan MKJP dan 78 Non MKJP. Data diperoleh dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner.

Hasil uji hipotesa penelitian menggunakan Mann-Whitney test diperoleh simpulan sebagai berikut: ada perbedaan bermakna pengetahuan (p value=0,002), umur (p value=0,000) tingkat pendidikan (p value = 0,015), dan jumlah anak (p value = 0,000) akseptor KB mandiri dalam praktek pemilihan antara MKJP dan Non MKJP. Tidak ada perbedaan sikap (p value 0,156) tingkat ekonomi keluarga (p value + 0,063) dan jumlah sumber informasi (p value= 0,368) yang diperoleh akseptor Kemandiri dalam praktek pemilihan antara MKJP dan non MKJP.

Disarankan agar BKKBN memberikan konseling untuk membantu klien memilih alat/metode kontrasepsi secara sukarela, dengan pertimbangan yang matang dan keputusan dilakukan oleh klien sendiri. Bagi masyarakat perlu melakukan konsultasi secara insentif agar dapat memahami benar alat/metode kontrasepsi, sehingga mampu memilih jenis kontrasepsi yang paling tepat bagi dirinya.

Kata Kunci: AKSEPTOR, KB MANDIRI, MKJP, NON MKJP